

# Keuangan Inklusif dengan Literasi Keuangan yang Tepat Bagi Pelaku UMKM



1

**Dr. Pandapotan Sitompul, MM, CILC**

**Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA)**  
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan  
**Medan, 7 Mei 2024**

# UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.



UMKM



# Keberhasilan Pembangunan

Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, institusi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Hanya saja industri keuangan yang berkembang sangat pesat belum tentu disertai dengan akses ke keuangan yang memadai. Padahal, akses layanan jasa keuangan merupakan syarat penting keterlibatan masyarakat luas dalam sistem perekonomian.



# Keuangan Inklusif (1)

- Keuangan inklusif adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau
- World Bank (2014) mendefinisikan keuangan inklusif sebagai proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan produk dan jasa keuangan
- Dalam peraturan OJK, keuangan inklusif didefinisikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (POJK, 2016)



# Keuangan Inklusif (2)

Menciptakan sistem keuangan yang inklusif untuk mendukung sistem keuangan yang dalam dan stabil; mendukung pertumbuhan ekonomi; mempercepat penanggulangan kemiskinan; dan mengurangi kesenjangan antarindividu dan antardaerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia

(1) Peningkatan akses layanan keuangan formal; (2) Peningkatan literasi dan perlindungan konsumen; (3) Perluasan jangkauan layanan keuangan digital; (4) Penguatan akses permodalan dan dukungan pengembangan usaha untuk Usaha Mikro dan Kecil; (5) Peningkatan produk dan layanan keuangan digital; dan (6) Penguatan integrasi kegiatan ekonomi dan keuangan inklusif, paling sedikit melalui layanan keuangan digital

## Edukasi Keuangan

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta meningkatkan keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan

## Hak Properti Masyarakat

Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program sertifikasi untuk meningkatkan akses kepada lembaga keuangan formal.

## Produk, Intermediasi, dan Saluran Distribusi

Memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat melalui program *cashless* dan agen bank.

## Layanan Keuangan Sektor Pemerintah

Meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana Pemerintah, baik bansos maupun produktif.

## Perlindungan Konsumen

Memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan,

**Kebijakan dan Regulasi yang Kondusif  
Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknologi Keuangan Digital, dan Infrastruktur Keuangan yang Mendukung  
Organisasi dan Mekanisme Implementasi yang Efektif**

# Kelompok Sasaran Kunci Keuangan Inklusif

## Kelompok Sasaran Kunci Keuangan Inklusif

Kelompok masyarakat 40% berpendapatan rendah. Kelompok ini **memiliki akses yang terbatas atau tanpa akses** sama sekali ke semua jenis layanan keuangan.

Wirausaha yang memiliki **keterbatasan sumber daya** untuk **memperluas usaha**.



Kelompok ini memiliki akses yang terbatas kepada layanan keuangan formal untuk mendukung selama **proses tahapan migrasi** (pra, selama, dan pasca migrasi).

Perempuan memiliki **peran penting** dalam pengambilan keputusan finansial di dalam rumah tangga dan memiliki **kewenangan yang lebih atas keuangan rumah tangga** dibanding laki-laki.

**Relatif kurang berkembang** dibandingkan daerah lain dalam skala nasional ditinjau dari kriteria perekonomian masyarakat, sumber daya manusia, prasarana infrastruktur, dan karakteristik daerah.

Akses keuangan formal perlu disiapkan kepada kelompok ini untuk **mempersiapkan SDM** yang unggul dalam **menyambut bonus demografi** yang akan diperoleh Indonesia.

# Empat komponen dalam meningkatkan Keuangan Inklusif

- Akses
- Ketersediaan
- Penggunaan
- Kualitas



# Tujuan Keuangan Inklusif

- Meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan
- Meningkatnya penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat
- Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat
- Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA

## Dukungan Infrastruktur dan Akses Teknologi Informasi untuk Inklusi Keuangan

**Akses internet tersedia di 11.817 titik fasilitas publik dan persentase pemanfaatan Palapa Ring secara umum terus meningkat sejak diresmikan.**

**Pemerintah telah meluncurkan LokasiKu, yaitu sebuah aplikasi pencarian titik layanan keuangan.**

**Pemerintah mengembangkan Peta Akses Layanan Keuangan Indonesia.**



ekon.go.id

4

# Manfaat Literasi dan Inklusi Keuangan

## Manfaat Literasi Digital

### Menghemat waktu

Mencari referensi di internet dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja



### Belajar lebih cepat dan efisien

Mencari arti kata tertentu menggunakan aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring

### Lebih hemat biaya

Banyak situs dan aplikasi gratis di internet yang menawarkan diskon



### Memperoleh informasi terkini dengan cepat

Mengetahui kondisi lalu lintas terkini dengan menggunakan aplikasi

### Memperluas jaringan

Menambah teman baru dari berbagai wilayah dan negara melalui media sosial



### Ramah lingkungan

Menghemat kertas dengan menggunakan buku elektronik

### Membuat keputusan yang lebih baik

Mencari tahu dan membandingkan harga sebuah produk melalui internet



### Memperkaya keterampilan

Membuat percobaan sains dengan melihat tutorial yang ada di internet

- Hampir di semua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan edukasi dan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan atau inklusi keuangan masyarakat
- Mereka menyadari besarnya manfaat dari tingginya tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat terhadap masing-masing individu, lembaga jasa keuangan dan bagi negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengentaskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan

# Tujuan Program Edukasi dan Literasi Keuangan

- Untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan
- Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, masyarakat akan memiliki pemahaman tentang manfaat, risiko, dan biaya atas produk dan layanan jasa keuangan yang dimilikinya serta hak dan kewajiban sebagai konsumen sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi
- Literasi keuangan juga memiliki peran vital dalam mempersiapkan setiap individu menghadapi masa depan sebagaimana kemampuan membaca dan menulis
- Konsep literasi keuangan harus diperkenalkan sejak dini kepada anak-anak karena pemahaman keuangan yang memadai akan diterapkan dalam setiap tahapan kehidupan

# Manfaat Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Industri Keuangan

- ✚ Semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuntungan yang akan diperoleh industri keuangan semakin besar
- ✚ Selain itu, tingginya tingkat pemahaman, keterampilan dan kepercayaan masyarakat juga akan mendorong industri keuangan untuk terus berinovasi mengembangkan dan menciptakan produk dan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat



# Pertumbuhan Ekonomi



- ✚ Tingginya tingkat literasi keuangan masyarakat mengindikasikan tingginya kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan dan melakukan pengelolaan keuangan
- ✚ Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik di tingkat keluarga maupun tingkat nasional dan menjadi salah satu kunci pertumbuhan ekonomi (Hogarth, 2006, Kurihara, 2013)
- ✚ Masyarakat dengan tingkat literasi yang tinggi juga cenderung memiliki budaya menabung
- ✚ Budaya menabung yang berhubungan dengan tingkat literasi ini mempunyai efek positif terhadap tingkat investasi dan pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan sumber dana untuk pembangunan (OECD, 2005)

# Pengentasan Kemiskinan

- # Pengentasan kemiskinan perlu dilakukan dengan segera dan komprehensif
- # Studi World Bank (2010) menyebutkan bahwa mereka yang tidak memiliki akses terhadap jasa keuangan umumnya adalah mereka yang tergolong masyarakat miskin pedesaan, dengan tingkat pendidikan yang rendah dan tinggal di luar Jawa
- # Penyediaan akses terhadap layanan keuangan merupakan hal penting yang perlu dilakukan karena hal tersebut berdampak pada perubahan pola konsumsi, investasi, pendidikan, dan menciptakan pendapatan bagi masyarakat miskin sehingga dapat mengurangi kemiskinan (Jalilian dan Kirkpatrick, 2001)



# Ketimpangan Pendapatan



- ✚ Terdapat hubungan dua arah antara literasi dan inklusi keuangan dengan ketimpangan pendapatan.
- ✚ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan di sektor keuangan, salah satunya melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang memadai, dapat mengurangi ketimpangan pendapatan
- ✚ Tanpa inklusi keuangan, masyarakat miskin harus mengandalkan tabungan mereka yang terbatas untuk investasi pendidikan serta persiapan hari tua

# Meningkatkan Stabilitas

- ✚ Sistem Keuangan Literasi keuangan bagi setiap masyarakat dan keluarga Indonesia menjadi sangat penting karena masyarakat dan keluarga merupakan salah satu pilar perekonomian di mana kesehatan keuangannya akan memberikan pengaruh terhadap kesehatan keuangan negara secara keseluruhan
- ✚ Penelitian dari Klapper, Lusardi dan Panos (2012) menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat literasi yang tinggi umumnya memiliki ketersediaan anggaran yang lebih tinggi selama krisis keuangan, dengan kata lain, literasi keuangan akan mempersiapkan setiap individu untuk menghadapi guncangan keuangan



# The Trilogy of Policy Instrument

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, pengentasan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan stabilitas system keuangan, mutlak diperlukan tiga instrument kebijakan yang tidak bisa dipisahkan yaitu kebijakan keuangan inklusif, kebijakan literasi keuangan dan kebijakan perlindungan konsumen.



# Literasi Keuangan dengan Inklusi Keuangan

- ✚ Terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat literasi dan tingkat inklusi keuangan. Literasi keuangan meningkatkan permintaan (demand) terhadap produk dan jasa keuangan sedangkan inklusi keuangan akan meningkatkan penawaran (supply) produk dan jasa keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan financial wellbeing
- ✚ Ada beberapa faktor dari sisi penawaran yang menyebabkan masyarakat belum menggunakan produk dan layanan keuangan yaitu kendala regulasi, ketersediaan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, faktor pasar, serta hambatan geografi dan infrastruktur
- ✚ Sisi permintaan juga dapat memberikan pengaruh, antara lain kondisi pribadi masyarakat, rendahnya tingkat literasi keuangan, hambatan sosial, budaya, psikologis dan teknologi



# Literasi Keuangan dengan Perlindungan Konsumen



**Perlindungan Konsumen dan Cara Menggugat  
Pelaku Usaha yang Melanggar Hak Konsumen**

[hupatdijakarta.com](http://hupatdijakarta.com)

- ✚ Edukasi keuangan merupakan salah satu bentuk dari perlindungan konsumen
- ✚ Perlindungan konsumen diperlukan untuk memastikan konsumen menerima informasi yang cukup dalam rangka pengambilan keputusan, terhindar dari praktik yang tidak adil, dan mendapatkan akses penanganan pengaduan
- ✚ Literasi keuangan memberikan konsumen pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan dalam memahami informasi yang mereka terima, dan menilai manfaat dan resiko yang melekat pada setiap produk dan layanan keuangan

# Inklusi Keuangan dengan Perlindungan Konsumen

- ✦ Dengan semakin meningkatnya masyarakat yang mengakses ke industri jasa keuangan maka masyarakat harus diperlakukan secara adil, transparan dan dilindungi
- ✦ Perlindungan konsumen yang kokoh akan membantu mempromosikan tingkat penggunaan produk dan layanan keuangan dan menarik konsumen pertama kali untuk mengakses Lembaga keuangan
- ✦ Tingkat perlindungan konsumen yang memadai juga akan meningkatkan kepercayaan konsumen dalam menggunakan produk dan layanan keuangan serta mendukung keberlanjutan penggunaan produk dan layanan keuangan.
- ✦ Sebaliknya, trauma dalam menggunakan produk dan layanan keuangan akibat perlindungan konsumen yang tidak memadai akan menurunkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan



# Siapa Saja Yang Menerapkan



Strategi keuangan inklusif bukanlah sebuah inisiatif yang terisolasi, sehingga keterlibatan dalam keuangan inklusif tidak hanya terkait dengan tugas Bank Indonesia, namun juga regulator, kementerian dan lembaga lainnya dalam upaya pelayanan keuangan kepada masyarakat luas. Melalui strategi nasional keuangan inklusif diharapkan kolaborasi antar lembaga pemerintah dan pemangku kepentingan tercipta secara baik dan terstruktur.

# Pokok Bahasan Terkait Inklusi Keuangan dan Pembiayaan UMKM (1)

- **Pertama**, komitmen GPFI (Global Partnership for Financial Inclusion) untuk terus memanfaatkan peluang di era digital yang dipandang semakin penting sehingga dapat mengurangi kesenjangan (*inequality*) yang timbul akibat berbagai tantangan global di tengah pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung. Lebih lanjut, GPFI menekankan pentingnya menginventarisasi berbagai studi kasus yang dapat mendorong upaya digitalisasi dan inovasi.



# Pokok Bahasan Terkait Inklusi Keuangan dan Pembiayaan UMKM (2)



- **Kedua**, penguatan pedoman pembiayaan UMKM dengan mempertimbangkan 4 (empat) aspek, yaitu: (1) peningkatan peran dan pemanfaatan Fintech, (2) peningkatan resiliensi UMKM khususnya dalam masa krisis, (3) perlunya membantu UMKM dalam transisi hijau, dan (4) perlunya ketersediaan data granular UMKM untuk membantu UMKM mengakses pembiayaan.



# Pokok Bahasan Terkait Inklusi Keuangan dan Pembiayaan UMKM (3)

- Ketiga, pentingnya meningkatkan peran dan potensi pemuda dan perempuan untuk mencapai ekonomi yang inklusif, serta perlunya akselerasi pembiayaan kepada pengusaha khususnya perempuan.



# Pokok Bahasan Terkait Inklusi Keuangan dan Pembiayaan UMKM (4)



**Keempat**, perlunya upaya untuk mendorong pemanfaatan digitalisasi untuk mencapai inklusi keuangan melalui implementasi G20 High Level Principles (HLPs) for Digital Financial Inclusion yang tidak hanya ditujukan kepada negara anggota G20 namun juga bukan anggota. Secara khusus GPFI menggarisbawahi pula pentingnya penguatan literasi digital dan penguatan prinsip-prinsip perlindungan konsumen untuk mendorong Inklusi Keuangan dan ekonomi.



# Thank You